

**TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI PENGRAJIN MELALUI PENINGKATAN  
PENDAPATAN OLEH PENGUSAHA HOME INDUSTRI SEPATU DI DUSUN GENENGAN  
KECAMATAN PURI KABUPATEN MOJOKERTO**

**Lia Lusiana**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [lialusiana700@gmail.com](mailto:lialusiana700@gmail.com)

**Kirwani**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [kirwanija@yahoo.com](mailto:kirwanija@yahoo.com)

**Abstrak**

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu daerah yang mengembangkan potensi daerahnya dengan memanfaatkan lokasinya. Pemanfaatan potensi dengan lokasi dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan mendirikan home industri sepatu, yang dimana sepatu merupakan kebutuhan setiap individu untuk bekerja maupun melengkapi penampilan seseorang. Salah satu home industri sepatu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu home industri sepatu yang ada di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto yang lokasi berdekatan dengan Bypass yang menghubungkan Mojokerto – Jombang. Home industri sepatu di Dusun Genengan merupakan home industri yang mampu menyerap tenaga kerja. Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto terdapat lebih dari 50 unit home industri sepatu. Pendapatan masyarakat sebelum menjadi pengrajin sepatu sebagian besar tidak menentu, karena banyak yang bekerja sebagai petani, montir, kuli bangunan dan lain lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi pengrajin sepatu Dusun Genengan melalui peningkatan pendapatannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah home industri sepatu di Dusun Gennegan membawa dampak positif untuk masyarakat Dusun Genengan tentunya yang menjadi pengrajin dan para pengusaha home industri tersebut. Setelah bekerja menjadi pengrajin sepatu di home industri sepatu Dusun Gennegan, pengrajin mendapatkan pendapatan yang diperoleh setiap minggunya bahkan ada yang menerima pendapatan setiap bulan sehingga mereka merasa mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari dan mereka menganggap bahwa mereka mampu untuk sejahtera dalam terutama dilihat dari segi perekonomian. Sedangkan bagi para pemilik home industri, pendapatan mereka juga bertambah, karena dengan meningkatnya jumlah pengrajin yang mereka miliki maka jumlah produksinya semakin bertambah sehingga pemasaran dan keuntungan dari produk tersebut meningkat.

**Kata kunci :** Home industri sepatu, kesejahteraan Pengrajin, pendapatan pengrajin

**Abstract**

Mojokerto regency is one area that is developing potential of the area to take advantage of its location. Exploiting the potential of the site is done in many ways one of them to set up home shoe industry, which is where the shoe is the need of every individual to work and complement one's appearance. One home shoe industry used in this study is the home of the shoe industry in the Genengan District of Puri Mojokerto the location adjacent to the Bypass linking Mojokerto - Jombang. Home footwear industry Genengan District is home industry that can create jobs. In Hamlet Genengan District of Puri Mojokerto there are more than 50 units of home footwear industry. Income communities before becoming craftsmen shoes largely uncertain, because many who work as farmers, mechanics, construction workers and others. This study aims to determine the economic welfare of artisans shoes Genengan District. This type of research is descriptive qualitative approach and methods used are observation, interview and documentation. Results from this study is the home of the shoe industry in the Genengan District a positive impact on society that menjadi Hamlet Genengan craftsmen and owners of the home industry. Having worked as craftsmen shoes at home the shoe industry Genengan District, craftsmen earn income earned each week and some even receive income every month so that they feel able to meet the need of the days and the They assume that they are able to prospect in especially in terms of economy , As for the owners of the home industry, they income also increased, due to the increasing number of craftsmen at their disposal, the amount of production is increasing so that marketing and advantages of the product is increased.

**Keywords:** Home of the shoe industry, economic prosperity craftsmen, artisans revenue

## PENDAHULUAN

Dalam pengembangan ekonomi di Indonesia, home industri selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting untuk mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat terutama masyarakat yang menjadi pengrajin di home industri tersebut khususnya kelas menengah kebawah, karena hampir keseluruhan populasi usaha nasional adalah usaha berkategori home industri. Peranan home industri tidak hanya terbatas pada penyerapan tenaga kerja dan sumbangan terhadap output nasional, tetapi home industri juga mampu memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Home industri adalah yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia tentunya di Jawa Timur karena home industri dianggap sebagai jenis usaha yang paling mudah untuk dijalankan dan *juga* tidak membutuhkan modal yang sangat besar untuk menjalankannya serta kebanyakan dari home industri rata – rata pekerjanya adalah dari para wanita yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Selain itu home industri juga dianggap sebagai sektor usaha yang tahan pukul dalam arti memiliki kekuatan dalam menghadapi berbagai macam hambatan.

Melalui Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 pasal 1, bahwa “home industri merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang – undang ini. Seperti yang kita ketahui Industri yang bersekala kecil, sedang, dan besar merupakan salah satu tiang penopang perekonomian Indonesia. Dilihat dari beberapa skala industri yang ada, industri yang sesuai dengan kondisi bangsa yang sedang berkembang ialah industri yang memerlukan modal sedikit dan mampu menyerap tenaga kerja ialah industri kecil atau yang sering di sebut home industri.

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud apabila para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki banyak home industri di berbagai wilayah di daerahnya. Salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak home industri adalah Kabupaten Mojokerto. Kabupaten Mojokerto

memiliki banyak potensi home industri yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di sekitarnya. Mulai dari home industri makanan, home industri kerajinan, home industri tekstil, dan home industri agrobisnis. Semuanya berkembang pesat dan menghasilkan produk komoditas yang memiliki nilai jual yang dapat dikatakan cukup tinggi. Mojokerto mempunyai home industri yang beraneka ragam seperti mulai dari makanan, pakaian atau batik, sepatu dan lain - lain..

Kabupaten Mojokerto memiliki potensi usaha kecil yang tersebar di berbagai desa (sentra) di setiap kecamatan. Yang paling menonjol di Kabupaten Mojokerto adalah home industri sepatu (anggota cluster alas kaki). Home industri sepatu di Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu home industri yang dalam aktivitasnya menghasilkan produk sepatu dengan berbagai motif yang kemudian dipasarkan di pusat perkulakan sepatu di Kabupaten Mojokerto yaitu tepatnya di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

Pada Dusun Genengan Kecamatan Puri terdapat suatu kawasan yang terdiri dari beberapa home industri sepatu. Selain itu, terdapat Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan (PPST) yang merupakan pasar sepatu pertama terbesar di Indonesia, melayani pembelian partai maupun eceran, serta spesifikasi produk alas kaki terlengkap termasuk sepatu dan sandal casual, sepatu olahraga, sepatu safety for industry, dan sebagainya. Rata – rata para pekerja yang menjadi karyawan disana adalah masyarakat Dusun Genengan sendiri terutama para wanita ibu – ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Menurut Ida Rochgiyanti dalam Supardal (2012), peranan wanita sebagai sumber daya pembangunan menyimpan potensi yang strategis dan wanita merupakan sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pria.

Supardal juga menjelaskan bahwa wanita pedesaan umumnya memilih industri rumah tangga yang berkaitan dengan hasil pertanian setempat untuk menjaga kelangusungan usaha. Ciri pekerjaan yang dilakukan pekerja wanita pada industri rumah tangga tersebut adalah tidak membutuhkan ketrampilan khusus, tidak menggunakan peralatan yang rumit, tidak dianggap berat dan membahayakan, serta luwes dari segi waktu.

Menurut Lestari dalam Lius (2002:10) menyatakan bahwa peranan wanita dalam industri rumah tangga sangat penting karena peran wanita sebagai tenaga kerja memberikan sumbangan yang tidak kecil bagi kelangusungan kegiatan industri rumah

tangga wanita di pedesaan khususnya yang bergerak di bidang agroindustri umumnya berfungsi multidimensi, yaitu sebagai ibu rumah tangga, tenaga kerja, anggota masyarakat dan pengelola usaha. Sejalan dengan kemajuan pembangunan nasional, secara keseluruhan terdapat kecenderungan meningkatkan peran wanita dalam mencari nafkah bagi keluarga. Perluasan kesempatan kerja merupakan usaha untuk mengembangkan sektor-sektor yang mampu meningkatkan pendapatan tenaga kerja. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan tenaga kerja adalah melalui pengembangan industri terutama industri yang bersifat padat karya. Salah satu sektor yang mampu meningkatkan pendapatan dan juga menyerap cukup banyak tenaga kerja dan bersifat padat karya adalah industri kecil. Industri kecil memegang peranan yang cukup besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Perluasan industri berskala kecil ini akan dapat membantu berbagai permasalahan diantaranya adalah pengangguran. Mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi sederhana dan bahkan tradisional yang secara langsung maka akan meningkatkan pendapatan tenaga kerjanya.

Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto merupakan sentra home industri penghasil sepatu yang berbahan dasar dari spons dan kulit, yang merupakan salah satu produk asli masyarakat Mojokerto yang sudah mulai banyak berdatangan peminat. Mengingat home industri sepatu tersebut apabila dilakukan pemberdayaan bukan tidak mungkin bisa menjadi sumber ekonomi potensial sekaligus menjadi simbol kebanggaan dari masyarakat Mojokerto yang nantinya juga diharapkan semakin banyak home industri yang berkembang akan dapat berdampak pada penyerapan tenaga kerja serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan semakin berkembangnya home industri sepatu di Dusun Genengan ini, maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para pekerjanya sehingga mampu mencukupi atau minimal dapat membantu menopang perekonomian pengusaha sepatu maupun pekerjanya, dan yang terpenting adalah mengurangi jumlah pengangguran. Mengingat sedemikian banyak home industri sepatu karena banyaknya permintaan, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para tenaga kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya yang dapat dikatakan rata – rata 90% warga Dusun Genengan menjadi karyawan di home industri sepatu di Dusun Genengan sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi pengrajin home industri sepatu Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Dan untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh pengusaha home industri sepatu di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto terhadap peningkatan pendapatan pengrajinnya guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dan pendekatan kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini (Patilima, 2007).

### **Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berupa catatan – catatan yang diperoleh dari Kelurahan Desa Banjaragung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan, yang berupa data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi atau yang diperoleh melalui badan kepastakaan (Soewadji, 2012). Data yang diperoleh dari Kelurahan Desa Banjaragung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto berupa jumlah home industri sepatu yang ada di Dusun Genengan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan teknik interaktif, dalam teknik data dilakukan dengan tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, secara rinci sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data

#### Kondisi Geografis Dusun Genengan

Dusun Genengan merupakan salah satu dusun yang termasuk dalam Desa Banjaragung wilayah Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Dengan batasan-batasan wilayah yaitu, sebelah timur berbatasan dengan Dusun Brongkol, sebelah barat berbatasan dengan Dusun Mengelo, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Waru dan sebelah utara berbatasan dengan Dusun Kenanten. Dengan kondisi wilayah Dusun Genengan dimanfaatkan untuk membuat produk sepatu.

Dusun Genengan memiliki luas wilayah 20 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 1.531 jiwa yang terdiri dari 785 penduduk laki-laki dan 746 penduduk perempuan. Dusun Genengan memiliki banyak home industri sepatu.

#### Sejarah Berdirinya Home Industri Sepatu

Home industri sepatu terletak di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Sebelum home industri sepatu didirikan masyarakat Dusun Genengan terutama ibu-ibu banyak yang menganggur atau hanya menjadi ibu rumah tangga saja. Namun karena lokasi di Dusun Genengan cukup strategis yaitu dekat jalan Bypass kenanten yang merupakan jalan utama penghubung antara Mojokerto dan Mojoagung, maka dari situlah masyarakat mulai berpikir untuk mendirikan usaha.

#### Sistem Pemasaran

Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran hasil produksi home industri sepatu pada umumnya masing-masing pengusaha sudah memiliki wilayah pemasaran tersendiri dan sudah mencapai luar daerah maupun luar pulau. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan bahwa ada beberapa cara yang digunakan dalam memasarkan produk sepatu yang dilakukan pengusaha sepatu di Dusun Genengan diantaranya:

(1) Menjual langsung dirumah

Para pembeli bisa langsung membeli sepatu dengan cara mendatangi rumah pengusaha sepatu secara langsung untuk memilih sepatu sesuai dengan model yang diinginkannya. Jadi, selain sebagai tempat digunakan untuk memproduksi, dirumah juga dijadikan showroom untuk memasarkan produk sepatu yang telah diproduksi tersebut untuk dijual.

(2) Sistem pesanan

Dalam hal ini pembeli datang secara langsung ke pengusaha sepatu yang ada di Dusun genengan untuk memesan dalam jumlah banyak dan dengan berbagai modela. Jangkauan daerah pemasaran

sepatu dari home industri sepatu di Dusun Gennegan Desa Banjaragung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto mencakup daerah Surabaya, Sidoarjo, Mojerto, Madiun,Bali, Lumajang, Lampung, Palembang, Sumatera bahkan Sulawesi dan ada sebagian yang mengirim hingga ke Jakarta.

#### Karakteristik responden

Dusun Genengan memiliki jumlah home industri sebanyak 67 home industri yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Namun dalam penelitian ini hanya dijelaskan sebagian dari perwakilan home inustri yang tergolong besar, home industri yang tergolong menengah dan home industri yang tergolong kecil. Dari perwakilan home industri yang dijelaskan dalam penelitian ini, home industri di Dusun Genengan mampu menyerap 29 tenaga kerja dari home industri yang besar sampai ke yang tergolong kecil.

Dapat diketahui bahwa bagian pekerjaan yang dilakukan oleh para pengrajin yang bekerja di home industri sepatu berbeda satu sama lain, dan pendapatan mereka juga pun berbeda sesuai dengan bidang yang mereka kerjakan. Pemberian upah untuk pengrajin diberikan setiap minggunya, kecuali dibagian tokoshowroom diberikan setiap bulannya.

## PEMBAHASAN

### Perkembangan Home Industri Sepatu di Dusun Genengan

Dusun Genengan Kecamatan Puri salah satu wilayah di Kabupaten Mojokerto yang dikenal sebagai kumpulan dari home industri sepatu. Home industri ini mulai ada sejak tahun 1985 dan mulai berkembang sejak tahun 2001, dan saat ini jumlah pengusaha sudah bertambah menjadi lebih banyak dibandingkan dulu. Berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan Banjaragung pada tahun 2011-2015 jumlah pemilik home industri atau jumlah pengusaha sepatu terus mengalami kenaikan, walaupun kenaikannya hanya bersifat kecil. Perkembangan jumlah pengusaha sepatu yang ada di Dusun Genengan Desa Banjaragung Kecamatan Puri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Perkembangan Jumlah Home Industri Sepatu Di Dusun Genengan Desa Banjaragung kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto

No.	Tahun	Jumlah Industri Kecil
1	2011	25 unit
2	2012	37 unit
3	2013	48 unit
4	2014	58 unit
5	2015	65 unit

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perkembangan jumlah pengusaha home industri sepatu terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Ada beberapa karakteristik yang dimiliki oleh home industri sepatu yang mengalami perkembangan, salah satunya adalah pengusaha sudah memiliki 1 hingga 17 orang pengrajin/tenaga kerja untuk membantu dalam melakukan proses produksi. Modalnya pun dikatakan tidak seberapa besar, hanya dari modal yang cukup dan secara perlahan usaha menjadi besar sehingga modal menjadi semakin besar, dan ada yang memulai usaha dari modal pinjaman. Modal salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha. Selain menggunakan modal pribadi pemilik memperoleh pinjaman modal dari perbankan, karena pendapatan home industrinya sudah dalam skala yang cukup besar sehingga mendapat kemudahan dalam akses peminjaman modal dari pihak lembaga perbankan. Salah satunya diungkapkan oleh Bapak Sudiro yang berkerja sama dengan Bank BRI untuk kredit usaha dengan syarat lunak.

### **Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin**

Tingkat kesejahteraan ekonomi para pengrajin di Dusun Genengan berangsur meningkat dan membaik. Hal itu sudah diperjelas oleh pendapat para pengrajin seperti dalam pembahasan pendapatan sebelumnya. Mereka memiliki peningkatan pendapatan melalui home industri sepatu yang ada di Dusun Genengan. Tingkat kesejahteraan mereka dapat diukur melalui kenaikan pendapatan mereka sekitar 36% hingga 100%. Mereka mengatakan bahwa dengan berdirinya sejumlah home industri sepatu di Dusunnya, kondisi perekonomian mereka berangsur membaik. Selain itu keberadaan home industri sepatu di Dusun Genengan ini membuat daerah ini menjadi lebih terbuka terhadap datangnya orang dari luar kota manapun. Keadaan ini mudah dipahami, para pengusaha home industri sepatu itu banyak berhubungan dengan luar kota dalam rangka perjalanan pemasaran barang produksinya. Home industri sepatu di Dusun Genengan memiliki manfaat yang sangat besar bagi masyarakat Dusun Genengan karena dapat menciptakan peluang kesempatan kerja untuk masyarakat sekitar. Rata – rata yang menjadi tenaga kerja di home industri sepatu Dusun Genengan adalah masyarakat Dusun Genengan sendiri. Dari home industri sepatu, masyarakat pengrajin memperoleh peluang untuk bekerja sehingga mereka memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

### **Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Oleh Pengusaha/Pemilik Home Industri Terhadap Pengrajin Sepatu**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lokasi penelitian, ternyata keberadaan home industri sepatu juga memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Peningkatan pendapatan juga diperoleh pengrajin di home industri sepatu Dusun Genengan.

Sistem pengupahan yang diberikan adalah upah mingguan terkecuali tenaga kerja yang bekerja di bagian penjualan atau yang sering disebut toko atau showroom. Hal ini ditentukan oleh waktu berkerja dan tingkat kesulitan perkerjaan yang dikerjakan serta kebijakan masing-masing pengusaha, karena tidak ada patokan khusus mengenai pemberian upah kepada masing-masing tenaga kerja.

Dari hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian dibalik peningkatan pendapatan pengrajin sepatu ada upaya - upaya yang dilakukan para pengusaha/pemilik home industri sepatu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengrajinnya, diantara lain :

- (1) Meningkatkan Jumlah Produksi
- (2) Meningkatkan Jaringan Pasar
- (3) Menetapkan Harga Penjualan
- (4) Meningkatkan Kualitas Produk
- (5) Mengikuti pameran dan Berkerja sama dengan Dinas.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil pembahasan yang peneliti paparkan sebelumnya, Tingkat kesejahteraan ekonomi pengrajin sepatu di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto meningkat seiring dengan berkembangnya home industri sepatu dari tahun ke tahun. Kondisi perekonomian masyarakat Dusun Genengan meningkat karena mayoritas masyarakat Dusun Genengan sekarang bekerja sebagai pengrajin di home industri tersebut sehingga mereka memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya.

Dan home industri sepatu yang berada di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengrajin sepatu. Adapun upaya yang dilakukan oleh pengusaha/pemilik home industri yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya untuk dapat menjadi pengrajin sepatu di home industri miliknya,

# Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha Home Industri Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto .....

sehingga pengrajin Dusun Genengan memiliki pendapatan yang dimana sistem pemberian upahnya diberikan oleh pengusaha/pemilik home industri setiap minggunya tergantung dengan bidang yang dilakukan oleh pengrajin sehingga nantinya dengan memiliki pendapatan tersebut mereka sebagai pengrajin mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya. Selain itu terdapat upaya – upaya yang dilakukan oleh pengusaha home industri untuk dapat terus meningkatkan pendapatan para pengrajinnya, diantara lain: (a) meningkatkan jumlah produksi, (b) meningkatkan jaringan pasar, (c) menetapkan harga penjualan, (d) meningkatkan kualitas produk, (e) mengikuti pameran bazar dan bekerja sama dengan kantor dinas.

## Saran

Dari hasil penelitian, peneliti dapat mengemukakan saran – saran sebagai berikut :

### (1) Bagi pemilik usaha home industri sepatu

Sebaiknya pengusaha/pemilik home industri dalam mengembangkan usahanya atau home industrinya mengurus ijin usaha / jaminan berupa pesanan konsumen yang dapat dijadikan sebagai jaminan guna memperoleh pinjaman modal untuk meningkatkan jumlah modal home industri

### (2) Bagi pengrajin sepatu

Bagi pengrajin sepatu diharapkan mengembangkan kreatifitas dan keterampilan dengan membuat desain – desain baru yang sesuai dengan permintaan pasar. Sehingga akan meningkatkan hasil produksi dan menambah luas daerah pemasarannya yang nantinya akan berpengaruh pada penambahan jumlah tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi pengrajin.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Dan Budi Rahmat Hakim (Ed). 2014. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

A.Juliana, Oboniye. 2013. "Journal of Education and Social Research MCSER Publishing Rome-Italy". *Jurnal Internasional*. Vol.3 (9): hal. 50-69.

Aristyaningsih, Ninna. 2015. *Kontribusi Industri Kecil Tahu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga di Lingkungan Masyarakat RT 001 RW 010 Kelurahan Pondok Cabe Ilir*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta : PPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Armelia, Gita Rosita dan Damayantie, Anita. 2008. "Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang". *Jurnal Sociologie*. Vol.1 (4): hal. 336-343.

Asriyah, Wardatul. 2007. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Astutik, Fajariyah. 2014. "Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industri Gambir (Krupuk Kertas)". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : PPs Universitas Negeri Surabaya.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mojokerto. 2012. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengrajin Jamur di Kota Mojokerto*.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mojokerto. 2013. *Dampak Program Pengkreditan dan Perkuatan UMKM di Kota Mojokerto*.

Digilib.Unimed.ac.id/public/UNIMED diunduh 13 Maret 2016

e-Journal.uajy.ac.id/6554/i/Jurnal diunduh 13 Maret 2016

Khalila. 2014. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta : Andi, 2007.

Kustiarini, Anita. 2014. *Strategi Pengembangan UKM Batu Arca*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : PT Refika Aditama.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Patilima Hamid. 2007 . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Rahmawati, Oktaviani. 2014. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Keripik Belut*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha Home Industri Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto .....

- Riadi, Muchlisin. *Pengertian, Tingkat dan Cara Memperoleh Pengetahuan. Diakses dari (<http://www.kajianpustaka.com/2013/05/pengertian-tingkatan-dan-cara.html>)*. Pada tanggal 23 Juni 2015, pukul 23.56
- Siswanto, Lilik. 2008. "Kontribusi Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga". *AKMENIKA:UPY*. Vol. 2.
- Setiyanto. 2014. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Wayang Kulit*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta:Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Subhan, Maulana. 2015. "Budidaya Jamur Menggunakan Kumbung Otomatis Untuk Industri Rumah Tangga Sebagai Ketahanan Ekonomi Wilayah Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". *Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta*, Vol.11, 2015:ISSN 1978-0052. Jurnal diunduh 12 Mei 2016.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT Refika Aditama
- Suryana, Yuyus. Bayu, Kartib. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tim Penulis. 2004. *Buku Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi Unesa*. Surabaya: Unesa
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Thoriq Aziz, Nur. 2011. *Perkembangan Industri Rotan dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta : Pps Sebelas Maret Surakarta.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Zarkasi, Isman.2015. *Profil Ibu Ani Lestari Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Melalui Home Industri Kedelai (NUTRIDEL)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.